

EQUITY INCOME FUND

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.866,4190 (per 30 September 2010)

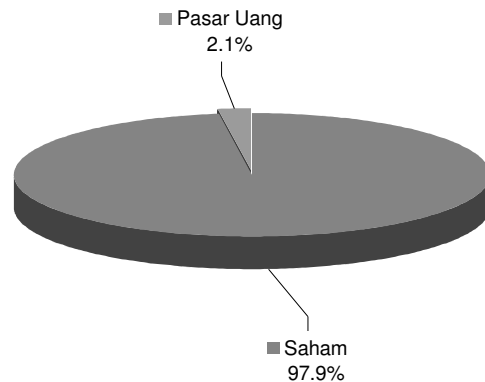
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : per 30 September 2010



Alokasi Aset : Per 30 September 2010

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.7
Bank Mandiri	Keuangan	7.9
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	7.4
BCA	Keuangan	7.3
Gas Negara	Utilitas	6.6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
10.72%	35.21 %	186.64%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Indeks bursa mengakhiri bulan September dengan penutupan yang tinggi dikarenakan dana yang terus mengalir ke pasar saham Indonesia. IHSG mencapai level 3.500 dan mencatat rekor baru sebesar 3.501,2965 setelah naik 13,6% bulan ini, sementara LQ-45 naik 12,1% menjadi 651,929. Saham-saham berkapitalisasi kecil terus mengalahkan kinerja saham-saham berkapitalisasi besar yang dibuktikan dengan kinerja IHSG yang lebih baik dibandingkan LQ-45. Semua sektor mencatat kinerja positif yang ditunjukkan dengan indeks bursa yang terus mencatat rekor tinggi baru hampir secara harian. Sektor industri lain-lain, jasa perdagangan dan konsumen memimpin kenaikan pasar karena investor masih fokus pada cerita konsumsi Indonesia. Penjualan otomotif yang kuat, tingkat inflasi yang masih dapat ditangani dengan baik dan kuatnya Rupiah mendorong investor untuk mengincar counter yang berkaitan dengan konsumen, khususnya ASII. Rupiah menguat 0,8% menjadi 8.913/USD dan minyak diperdagangkan menguat sebesar 11,2% menjadi USD 79,97/barel. Nilai rata-rata perdagangan harian meningkat tajam bulan ini karena investor memulai kembali perdagangan setelah libur Idul Fitri, perdagangan harian meningkat sebesar 37% menjadi Rp 5,9 triliun. BUMI dan ASII adalah saham-saham yang paling banyak diperdagangkan bulan ini, dengan nilai transaksi masing-masing Rp 6 triliun dan Rp 4 triliun. Investor asing terus melakukan pembelian, dengan nilai transaksi sebesar Rp 6 triliun untuk bulan September.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Kami yakin bahwa valuasi pasar sudah tinggi walaupun belum terlalu mahal. Kami melihat pasar akan cenderung naik sampai akhir tahun, hal ini sebagian besar disebabkan oleh likuiditas dan bukan dari perbaikan kinerja perusahaan. Kami memperkirakan hasil kuartal 3 tahun 2010 sesuai dengan perkiraan pasar. Marjin pada sektor konsumen dan keuangan diperkirakan untuk mencapai level tertinggi di kuartal 3 tahun ini, dan secara bertahap akan menurun kembali ke level normal pada beberapa kuartal berikutnya. Kinerja perusahaan di sektor sumber daya alam kemungkinan akan lebih rendah daripada perkiraan pasar akibat tidak tercapainya target produksi dan efisiensi biaya, hal tersebut akan menyebabkan kinerja saham pada sektor tersebut akan relatif lebih rendah daripada indeks. Namun, hal sebaliknya akan terjadi apabila sentimen pasar berbalik karena dipengaruhi harga komoditas yang mulai naik karena keadaan musiman. Kami mempertahankan sebagian besar porsi portofolio kami pada saham-saham berkapitalisasi besar, namun juga menambahkan saham-saham berkapitalisasi kecil yang memiliki potensi pertumbuhan kinerja dan memiliki dividen yang besar.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.